

PENGARUH ETOS KERJA DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA KARYAWAN DI PO. CIPTA KARYA MANDIRI TUGUMULYOLatu Pranpadoki, Suwarno, Irma Idayati
Universitas Bina Insan Lubuklinggaulatupranpadoki16@gmail.com, suwarno@univbi.ac.id, irmaidyati@univbi.ac.id

ABSTRACT

A good Work Ethic and Occupational Health and Safety (OHS) will positively influence Employee Work Productivity. Conversely, if the elements supporting productivity are poor, the resulting employee productivity will not be optimal. To maximize employee work productivity, strategies and efforts to enhance it are required. The problems in this study are 1) Is there an influence of work ethic on employee work productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo?, 2) Is there an influence of Occupational Safety and Health (K3) on Employee Work Productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo?, 3) Is there an influence of Work Ethic and Occupational Safety and Health (K3) on Employee Work Productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo?. The objectives of this study are 1) To determine the influence of work ethic on Employee Work Productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo, 2) To determine the influence of Occupational Safety and Health (K3) on Employee Work Productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo, and 3) To determine the influence of Work Ethic and Occupational Safety and Health (K3) on Employee Work Productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. The type of research is quantitative. The sample is 35 people. Data collection is done by questionnaire. Data analysis used t-tests and F-tests. The results of the study were: 1) There is an influence of work ethic on work productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. This proves the research hypothesis is proven and the hypothesis is accepted. 2) There is an influence of Occupational Safety and Health (K3) on work productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. This proves the research hypothesis is proven and the hypothesis is accepted. 3) There is a significant influence of work ethic and Occupational Safety and Health (K3) on work productivity at PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Therefore, the evidence is true and the hypothesis is accepted.

Keywords: Work Ethic, Occupational Safety and Health (K3), Work Productivity

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia yang berkualitas bisa dilihat dari Produktivitas Kerja Karyawan nya. Dalam rangka Produktivitas Kerja Karyawan yang baik maka bagaimana seorang karyawan mampu memperlihatkan perilaku kerja yang mengarah ke tercapainya maksud dan tujuan suatu organisasi/instansi, dengan demikian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kerja dan pemahaman tugas terhadap karyawan memiliki peranan penting bagi organisasi/instansi untuk menciptakan Produktivitas Kerja Karyawan yang maksimal.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur input sama dengan unsur input lainnya seperti modal, mesin, bahan mentah dan teknologi yang diubah melalui proses produksi

menjadi output berupa barang atau jasa. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen, dimana manajemen sumber daya manusia ini menitikberatkan perhatiannya pada masalah-masalah manusia dalam hubungan kerja dengan tugas-tugasnya tanpa mengabaikan faktor-faktor produksi lainnya (Adamy, 2016).

Berkenaan dengan semakin pentingnya posisi dan peran Sumber Daya Manusia dalam organisasi, maka Sumber Daya Manusia tidak sekedar dipakai sebagai *tool of management*, atau sekedar sebagai instrumen dalam rangka pencapaian tujuan, melainkan Sumber Daya Manusia dipandang sebagai aset organisasi yang tak ternilai harganya. Bahkan khususnya untuk menyebut sosok Sumber Daya Manusia yang handal digunakan terminologi *human capital*.

Fasilitas dalam bekerja seperti peralatan kerja yang masih kurang juga menjadi faktor lambannya karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, kekurangan alat pekerjaan tersebut membuat karyawan terpaksa menunggu selesai pekerjaan yang terdahulu sebelum mengerjakan pekerjaan yang lain. Beban kerja yang terlalu banyak membuat karyawan merasa tertekan dengan pekerjaannya sehingga karyawan merasa stress terhadap pekerjaan yang dihadapinya. Pekerjaan yang terdahulu belum selesai akan tetapi harus mengerjakan pekerjaan yang ada membuat kelambanan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut menjadi hambatan dalam Produktivitas Kerja Karyawan yang menjadi maksimal.

Produktivitas Kerja Karyawan merupakan hasil kerja dan juga penilaian atas kerja seseorang yang berkecimpung dalam dunia kerja sebuah instansi (Sundari, 2019). Dalam hal ini Produktivitas Kerja Karyawan dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang bertujuan untuk mencapai hasil dari suatu proses pekerjaan yang dilakukan.

Pada umumnya, Produktivitas Kerja Karyawan diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Produktivitas Kerja Karyawan adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas. Produktivitas Kerja Karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Produktivitas Kerja Karyawan tidak hanya ditunjang keahlian semata, akan tetapi juga dipengaruhi oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dimiliki oleh seorang karyawan. Pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis dilakukan agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Pendapat di atas menegaskan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu hal yang dapat menunjang Produktivitas Kerja Karyawan karyawan.

Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan menghasilkan prestasi yang baik. Prestasi yang baik harus ditunjang oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kerja karyawan yang memiliki Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menjalankan tugasnya. Sebab diketahui bahwasanya Produktivitas Kerja Karyawan dipengaruhi oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kerja yang diisi oleh karyawan.

Dorongan atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang datang dari dalam diri seperti semangat dan kesadaran diri akan membantu dalam mencapai hasil kerja yang maksimal. Begitu juga dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berasal dari luar berupa sikap atasan maupun sesama karyawan akan memberikan dampak positif bagi karyawan dalam meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Farida & Hartono, 2015).

Timbulnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam diri karyawan merupakan hal yang sangat membantu dalam mencapai hasil kerja yang diinginkan. Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) yang timbul dari dalam diri tersebut akan memberikan semangat dalam bekerja. Semangat yang timbul tersebut dalam memperbaiki segala bentuk sikap dan hasil kerja seseorang dalam bekerja. Disamping juga Produktivitas Kerja Karyawan akan mencapai hasil yang maksimal ditunjang dengan etos kerja yang baik.

Etos kerja merupakan sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa. Etos kerja adalah semangat kerja yang terlihat dalam cara seseorang menyikapi pekerjaan, motivasi yang melatarbelakangi melakukan suatu pekerjaan (Hadiansyah, 2015).

Kemampuan pegawai dalam membangun etos kerja merupakan sikap dasar pada diri seorang pegawai serta perilaku kerja yang berlandaskan pada kesadaran mental, keyakinan dengan disertai komitmen sepenuhnya kepada kegiatan kerja yang dilakukannya secara utuh. Lebih lanjut, sikap dan pandangan tersebut akan memberikan penilaian terhadap kerja, baik penilaian tinggi maupun rendah, sikap dalam melaksanakan pekerjaan, baik sikap bersungguh-sungguh, maupun sikap kerja asal jadi. Berkaitan dengan keberadaan seorang pegawai sebagai bagian dari sebuah organisasi, etos kerja memiliki arti pergerakan seluruh potensi diri dari pegawai sebagai bagian dari organisasi untuk mencapai tujuan (Lawu, 2019).

Etos kerja adalah semangat kerja yang terlihat dalam cara seseorang menyikapi pekerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang melatarbelakangi melakukan suatu pekerjaan (Hadiansyah, 2015). Kurangnya etos kerja juga mempengaruhi pemahaman karyawan akan tugasnya dimana pada observasi awal menunjukkan bahwa karyawan terbiasa menunda pekerja yang menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap tugas yang menjadi tanggungjawabnya, hal ini terlihat dari untuk menyelesaikan tugas harian yang sering ditunda sampai esok hari, yang semestinya selesai pada hari itu.

Etos Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik akan mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan akan baik, begitu juga sebaliknya apabila unsur yang menunjang Produktivitas Kerja Karyawan tersebut jelek, maka Produktivitas Kerja Karyawan yang dihasilkan tidak akan maksimal. Agar Produktivitas Kerja Karyawan tersebut maksimal, maka diperlukan upaya atau strategi guna meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Dalam hal terkait dengan Produktivitas Kerja Karyawan yang ada pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo.

Permasalahan yang terjadi di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Riani Dian Custiani pada tanggal 5 September 2025 pukul 09.30 WIB diketahui permasalahan yang ada yaitu dari segi etos kerja yaitu masih ada karyawan yang memiliki sikap kurang profesional dalam bekerja dan masih ada karyawan yang memiliki perilaku yang kurang terampil dalam bekerja.

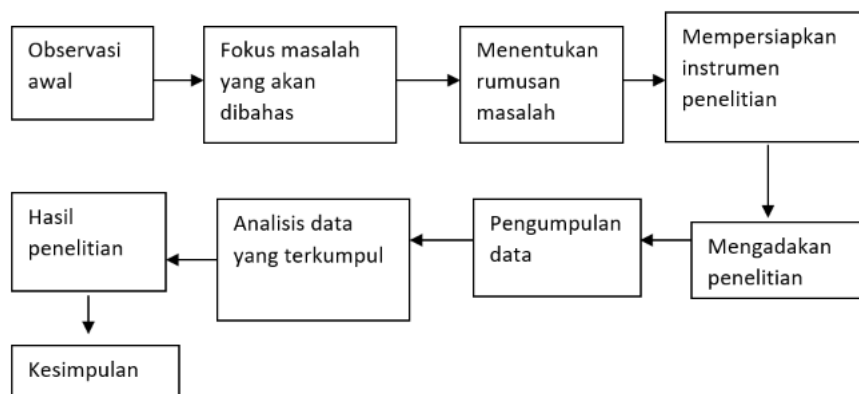
Dari segi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu masih kurangnya kelengkapan kerja seperti helm dan masker yang digunakan dalam bekerja dan masih ada karyawan yang merasa belum maksimal terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan. Dari segi Produktivitas Kerja Karyawan yaitu hasil pekerjaan belum mencapai target yang diinginkan dan masih ada karyawan yang mencapai standar yang harus dicapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **Pengaruh Etos Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo.**

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan (Sugiyono, 2019). Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1
Rancangan Penelitian

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat kuantitatif, dengan langkah menentukan judul penelitian, maka peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ada. Selanjutnya menentukan fokus masalah dan permasalahan yang ada. Langkah berikutnya melakukan persiapan instrumen penelitian. Melakukan tindakan penelitian guna mengumpulkan data. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis data yang akan dilaporkan. Tahap terakhir menyimpulkan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Arikunto, 2020). Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu : Observasi yaitu pengamatan langsung atau kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi etos objek penelitian yang mendukung objek penelitian tersebut. Kuesioner (Angket) yaitu Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang berisikan pertanyaan yang relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Berdasarkan penjabaran di atas, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket). Analisis data menggunakan uji t dan uji F

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengaruh etos kerja terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo .

Tabel 1. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	18.035	7.129	
	Etos Kerja (X1)	.750	.276	.427

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan metode regresi linier, maka dapat diketahui persamaan regresinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = B_0 + B_1 + \varepsilon_1$$

$$Y = 18,035 + 0,750X.$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 18,035$ dan nilai $b = 0,750$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 18,035 + 0,753X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 18,035 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas etos kerja adalah sebesar nilai $b / a = 0,750$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel etos kerja yang diperoleh sebesar 0,750 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel produktivitas kerja maka etos kerja akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,753 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 2. Hasil perhitungan Koefisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.183	.158	5.551

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja (X1)

Sumber: Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Tabel 3. Tingkat korelasi dan Kekuatan hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Siregar (2013:337)

Jika dilihat dari tabel 3 Model Summary di atas, terlihat bahwa nilai korelasi secara keseluruhan (R) 0,427. Jika nilai R nya positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,427. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel etos kerja terhadap produktivitas kerja menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 0,573% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.530	.016
	Etos Kerja (X1)	2.716	.010

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel etos kerja terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,530$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ dengan $dk = n-2 = 35-2=32$. Berarti, secara parsial, variabel etos kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kerja terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	29.689	5.200	
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)	.113	.077	.249

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan metode regresi linier, maka dapat diketahui persamaan regresinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = B_0 + B_1 + \varepsilon_1$$

$$Y = 29,689 + 0,113X.$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 29,689$ dan nilai $b = 0,753$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 29,689 + 0,113X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 29,689 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebesar nilai $B / a = 0,113$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diperoleh sebesar 0,113 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel produktivitas kerja maka etos kerja akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,113 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 6. Hasil perhitungan Koefisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249 ^a	.062	.034	5.947

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)

Sumber: Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Tabel 7. Tingkat korelasi dan Kekuatan hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Siregar (2013:337)

Jika dilihat dari tabel 4.45 Model Summary di atas, terlihat bahwa nilai korelasi secara keseluruhan (R) 0,249. Jika nilai R nya positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,249. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel kepercayaan konsumen terhadap produktivitas kerja menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 75,1% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 8. Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	5.710	.000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)	1.478	.149

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,710$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ dengan $dk = n-2 = 35-2=32$. Berarti, secara parsial, variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

3. Pengaruh Etos Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi linear berganda dan menghitung besarnya pengaruh etos kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 35 orang responden diperoleh jawaban dari hasil pengolahan data dengan program SPSS 22.0 for windows dapat diketahui hasil seperti berikut:

Tabel 9. Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	13.126	8.058	
	Etos Kerja (X1)	.706	.276	.403
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)	.090	.071	.199

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)
Sumber: Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 13,126$, $b_1 = 0,459$ dan nilai $b_2 = 0,746$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 13,126 + 0,706 X_1 + 0,090 X_2$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 13,126. hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas etos kerja dan produktivitas kerja maka produktivitas kerja adalah sebesar nilai $B / a = 13,126$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diperoleh sebesar 0,090 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel etos kerja maka produktivitas kerja akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,090 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi mewakili variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diperoleh sebesar 0,090 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka produktivitas kerja akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,090 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Analisis koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase, maka dalam menganalisis data koefisien determinasi penulis menggunakan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.173	5.501

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2), Etos Kerja (X1)

Sumber: Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,471 berarti bahwa varian produktivitas kerja di jelaskan oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan produktivitas kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 47,1%. Dan sisanya 52,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Menguji Pengaruh simultan Etos kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji F), uji F digunakan untuk mengetahui apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan produktivitas kerja terhadap produktivitas kerja pada *PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo*. Dasar pengambilan keputusan adalah : H_0 ditolak atau H_a diterima jika nilai signifikan F atau p value < 5%. Pengujian F secara simultan menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Hipotesis Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.830	2	137.915	4.558	.018 ^b
	Residual	968.342	32	30.261		
	Total	1244.171	34			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2), Etos Kerja (X1)

Sumber : Hasil Olahan Data, Tahun 2026, SPSS 22

Berdasarkan analisis data penelitian maka menganalisis uji F ada berapa kriteria kesimpulan yang digunakan antara lain sebagai berikut :

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka signifikan ini H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Etos kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo . Dengan signifikan 0,00 (0%)
- 2) Sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka signifikan ini berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Dengan signifikan 0,00 (0%).

Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,558$ sedangkan $F_{tabel} = 2,92$ dan tingkat kemaknaan secara simultan signifikannya adalah $0,000 < (\alpha) = 0,05$, $df = n - k = 35 - 2 - 1 = 32$ adalah sebesar $F_{tabel} = 2,92$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya menunjukkan bahwa secara (simultan) etos kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo jadi bukti kebenarannya dan hipotesisnya dapat diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh etos kerja terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo .

Hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 18,035$ dan nilai $b = 0,750$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 18,035 + 0,753X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 18,035 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas etos kerja adalah sebesar nilai $B / a = 0,750$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel etos kerja yang diperoleh sebesar 0,750 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel produktivitas kerja maka etos kerja akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,753 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Nilai R adalah 0,427. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel etos kerja terhadap produktivitas kerja menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 0,573% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Variabel etos kerja terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,530$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ dengan $dk = n - 2 = 35 - 2 = 32$. Berarti, secara parsial, variabel etos kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo . Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kerja terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo

Hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 29,689$ dan nilai $b = 0,753$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 29,689 + 0,113X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 29,689 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebesar nilai $B / a = 0,113$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diperoleh sebesar 0,113 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel produktivitas kerja maka etos kerja akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,113 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Nilai R adalah 0,249. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel kepercayaan konsumen terhadap produktivitas kerja menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 75,1% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,710$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ dengan $dk = n-2 = 35-2=32$. Berarti, secara parsial, variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

3. Pengaruh Etos Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi linear berganda dan menghitung besarnya pengaruh etos kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 13,126$, $b_1 = 0,459$ dan nilai $b_2 = 0,746$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 13,126 + 0,706 X_1 + 0,090 X_2$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 13,126. hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas etos kerja dan produktivitas kerja maka produktivitas kerja adalah sebesar nilai $B / a = 13,126$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diperoleh sebesar 0,090 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel etos kerja maka produktivitas kerja akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,090 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi mewakili variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diperoleh sebesar 0,090 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka produktivitas kerja akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,090 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,471 berarti bahwa varian produktivitas kerja di jelaskan oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan produktivitas kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 47,1%. Dan sisanya 52,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Menguji Pengaruh simultan Etos kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji F), uji F digunakan untuk

mengetahui apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan produktivitas kerja terhadap produktivitas kerja pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo . Dasar pengambilan keputusan adalah : H_0 ditolak atau H_a diterima jika nilai signifikan F atau p value $< 5\%$. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,558$ sedangkan $F_{tabel} = 2,92$ dan tingkat kemaknaan secara simultan signifikannya adalah $0,000 < (\alpha) = 0,05$, $df = n - k = 35 - 2 - 1 = 32$ adalah sebesar $F_{tabel} = 2,92$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya menunjukkan bahwa secara (simultan) etos kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo jadi bukti kebenarannya dan hipotesisnya dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh etos kerja terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.
2. Ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja di PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo . Hal ini membuktikan hipotesis peneliti terbukti dan hipotesis diterima.
3. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh etos kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada PO. Cipta Karya Mandiri Tugumulyo. Jadi bukti kebenarannya dan hipotesisnya dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Malikussaleh.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi* (R. Cipta (ed.); 10th ed.). Jakarta.
- Busro, A. (2021). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (P. Group (ed.)). Jakarta.
- Eriyanto. (2015). Jurnal Administrasi Bisnis. *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Lapangan, 2*.
- Farida, U., & Hartono, S. (2015). Buku Ajar Msdm 2. In *Unmuh Ponorogo Press* (Vol. 185, Issue 1).
- Hadiansyah, A. (2015). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE. *AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, 3*(2), 150-158.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (R. Cipta (ed.)). Jakarta.
- Komala. (2019). Analisis Etos Kerja. *Fakultas Ushuluddin Dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1*(191370027).
- Lawu, S. H. (2019). *PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT POS INDONESIA CABANG PEMUDA JAKARTA TIMUR. 2*(1), 51-60.
- Prayogi, M. A., Lesmana, M. T., & Siregar, L. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi), 10*(2), 665-669.
- Rachman, A. S. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti, 11*(1), 28-50. <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.160>

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta (ed.)). Jakarta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, S. (2019). *Manajemen kinerja*. Universitas Perahanan.
- Tsauri, S. (2014). MANAJEMEN KINERJA Performance Management. In *STAIN Jember Press*.
- Wibowo. (2020). *Manajemen Kinerja* (Grasindo (ed.)). Jakarta.
- Wijaya, C. (2021). Produktivitas Kerja. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).
- Yasdianto, I., Marnisah, L., & Zamzam, F. (2020). Pengaruh Etos Kerja, Motivasi, Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Departemen Asset & Office Management Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 97-116. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.143>